



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 376/Kpts/SR.120/7/2007

TENTANG

PELEPASAN TEBU VARIETAS PSCO 90-2411
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA PSCO 902

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tebu/gula, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tebu varietas PSCO 90-2411 dengan nama PSCO 902 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal kemasakan, daya kepras, rendemen cukup tinggi, tahan terhadap penggerek pucuk dan penggerak batang, tahan penyakit blendok dan pokkahbung;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tebu varietas PSCO 90 – 2411 dengan nama PSCO 902 sebagai varietas unggul.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/Kp.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 03 /BBN-II/6/2007 tanggal 29 Juni 2007;
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 04/BBN-II/7/2007 tanggal 2 Juli 2007.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- KESATU** : Melepas tebu varietas PSCO 90 – 2411 dengan nama PSCO 902 sebagai varietas Unggul.
- KEDUA** : Deskripsi tebu varietas PSJT 90 -2411 dengan nama PSCO 902 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal **5 Juli 2007**



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian Perkebunan Gula (P3GI).

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian
 Nomor : 376/Kpts/SR.120/7/2007
 Tanggal : 5 Juli 2007
 Tentang Pelepasan Tebu Varietas PSCO 90 - 2411

DESKRIPSI TEBU VARIETAS PSJT 90 -2411 DENGAN NAMA PSCO 902

Asal : Persilangan POJ 2722 polycross tahun 1990
 Species : *Sacharum officinarum*

Sifat Morfologi

1. Batang

- Bentuk ruas : Silindris, susunan antar ruas lurus, dengan penampang melintang bulat
- Warna batang : hijau kuning kecoklatan
- Lapisan lilin : ada disepanjang ruas dan tebal sehingga mempengaruhi warna ruas
- Retakan tumbuh : tidak ada
- Cincin tumbuh : melingkar datar menyinggung puncak mata, dengan warna kuning kehijauan
- Teras dan lubang : masif
- Bentuk buku ruas : konis, dengan 2 – 3 baris mata akar, baris paling atas tidak melewati puncak mata
- Alur mata : sempit dan dangkal, mencapai pertengahan ruas

2. Daun

- Warna daun : hijau
- Ukuran lebar daun : kurang dari 4 cm
- Lengkung daun : melengkung kurang dari ½ panjang daun
- Telinga daun : ada, berukuran lebih dari 3 kali lebarnya, dengan kedudukan tegak
- Bulu bidang punggung : lebih dari ¼ lebar pelepahnya, namun tidak mencapai puncak pelepah, pertumbuhan jarang dengan posisi rebah
- Sifat lepas pelepah : agak mudah

3. Mata

- Letak mata : pada bekas pangkal pelepah
- Bentuk mata : bulat telur, dengan bagian terlebar di bawah
- Sayap mata : berukuran sama lebar, dengan tepi sayap rata
- Rambut tepi basal : tidak ada
- Rambut jambul : tidak ada
- Pusat tumbuh : di atas tengah mata

Sifat Agronomis

1. Pertumbuhan

- Perkecambahan : cepat
- Awal pertunasan : cepat
- Kerapatan batang : sedang (8 – 10 batang/meter)
- Diameter batang : sedang
- Pembungaan : sporadis sampai sedang
- Kemasakan : sangat awal
- Daya kepras : baik

2. Potensi produksi

Dilahan kering

- Hasil Tebu (ku/ha)	: 818 ± 236
- Rendemen (%)	: 10.34 ± 1.61
- Hablur gula (ku/ha)	: 85.2 ± 24.6

Di lahan sawah

- Hasil Tebu (ku/ha)	: 1055 ± 189
- Rendemen (%)	: 10.99 ± 1.65
- Hablur gula (ku/ha)	: 116.2 ± 30.0

3. Kesesuaian lokasi

: Cocok untuk lahan sawah dan tegalan di Jawa khususnya untuk jenis tanah Aluvial bertipe iklim C2, Mediteran C3 dan Grumusol C2

Peneliti

: Eka Sugiyarta, Hermono Budisantosa dan Mirzawan PDN

